

Upaya Meningkatkan Kualitas Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.) Melalui Berbagai Teknik Sambung Pucuk dan Pemberian *Indole Butyric Acid* (IBA)

Oleh : Ardi Harpin Sirnama

Dibimbing oleh :
Ari Wijayani dan Suwardi

ABSTRAK

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional. Perbanyak tanaman kakao dilakukan secara generatif menggunakan biji dan secara vegetatif menggunakan metode sambung pucuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik sambung pucuk (*grafting*) dan konsentrasi IBA (*Indole Butyric Acid*) yang sesuai dalam meningkatkan kualitas bibit kakao secara vegetatif. Penelitian ini dilakukan di Rumah Paranet Kebun Wedomartani Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, pada bulan Januari 2019 sampai Maret 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan lapangan menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) 2 faktor. Faktor pertama adalah teknik sambung pucuk (*grafting*) dengan teknik baji (*wedge grafting*), teknik entres pelana (*saddle grafting*) dan teknik cambuk sederhana (*simple whip grafting*). Faktor kedua adalah konsentrasi IBA (*Indole Butyric Acid*) (0 ppm, 50 ppm, 100 ppm dan 150 ppm). Data dianalisis keragamannya dengan menggunakan sidik ragam ANOVA pada taraf 5%, untuk mengetahui beda nyata antar perlakuan di Uji dengan DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*) pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik sambung baji (*wedge grafting*) dan pemberian IBA 100 ppm menunjukkan pertumbuhan yang paling baik pada parameter saat munculnya tunas, jumlah tunas, rata-rata panjang tunas, jumlah daun, tinggi tanaman, laju pertumbuhan relatif, bobot segar, bobot kering dan rasio tajuk dengan akar.

Kata Kunci : Kakao, Sambung baji, Sambung pelana, Sambung cambuk sederhana, IBA.

**The Efforts Of Increasing The Quality Of Cocoa Seed (*Theobroma cacao* L.)
Using Various Techniques Of Grafting And Giving *Indole Butyric Acid* (IBA)**

By: Ardi Harpin Sirnama

Supervised by :
Ari Wijayani and Suwardi

ABSTRACT

Cocoa (*Theobroma cacao* L.) is one of the plantation commodities whose role is quite important for the national economy. The increase of cocoa plants is generatively done by using seeds and in vegetative way using the bud grafting method. This study aims to determine the grafting techniques and concentration of IBA (*Indole Butyric Acid*) that are appropriate in improving the quality of vegetative cocoa seeds. The research was carried out at Wedomartani Garden Paranet House, Faculty of Agriculture, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, in January 2019 to March 2019. The research method uses a field experiment using a Random Design of a 2-factors Complete Group (RAKL). The first factor is grafting technique with wedge grafting technique, saddle grafting technique and simple whip grafting technique. The second factor is the concentration of IBA (*Indole Butyric Acid*) (0 ppm, 50 ppm, 100 ppm and 150 ppm). The data analysis for diversity uses ANOVA variance at 5% level to find out the real difference between the treatments in the Test with DMRT (*Duncan's Multiple Range Test*) at 5% significance level. The results shows that the wedge grafting technique and 100 ppm IBA usage show the best growth in parameters when the buds appeared, number of buds, average buds length, number of leaves, plant height, relative growth rate, fresh weight, dry weight and canopy to root ratio.

Keywords: Cocoa, wedge grafting, saddle grafting, simple whip grafting, IBA.

